

BAB III
SINOPSIS SINETRON “CATATAN HATI SEORANG ISTRI”
DI RCTI

A. Profil Sinetron ”Catatan Hati Seorang Istri”

Semula, jauh sebelum menjadi sinetron Catatan Hati Seorang Istri adalah buku nonfiksi yang ditulis oleh Asma Nadia pada Tahun 2005. Catatan Hati Seorang Istri terdapat enam seri dan cerita-cerita tersebut telah ditulis oleh Asma Nadia benar-benar dari kisah nyata dari kehidupan teman atau orang yang menceritakan kepadanya. Lewat Catatan Hati Seorang Istri Asma Nadia menuliskan tentang luka perempuan. Buku tersebut mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Cerita dari buku nonfiksi itu kemudian di sinetronkan.

Awalnya kehidupan keluarga Hana dan (Bram) suaminya sangat bahagia namun semenjak datang seorang wanita muda dan cantik akhirnya Bram tergoda sehingga keluarga tersebut menjadi terganggu dan akhirnya ketentraman keluarganya menjadi kurang harmonis. Wanita tersebut adalah Hello Kitty yaitu Karin yang menjadi selingkuhan Bram yang selalu menuntut Bram untuk menikahinya. Hana yang menghadapi cobaan seperti itu dia tetap ikhlas sabar dan tabah menghadapinya (tabloidnova.com/Nova/Profil/Asma-Nadia-Penulis-Catatan-Hati-Seorang-Istri. Diakses pada tanggal 11 April 2017).

B. Pemeran dan Tokoh Sinetron Catatan Hati Seorang Istri

Pada sinetron ini diperankan oleh Dewi Sandra, Yasmine Wildblood dan Ashraf Sunclair. Adapun peran-peran yang dimainkan sebagai berikut:

Dewi Sandra yang berperan sebagai Hana. Tokoh Hana ini dikenal sebagai sosok istri yang tangguh dan sahabat yang selalu memberi nasehat pada orang-orang terdekatnya untuk selalu *bersabar*, *tawakal* dan selalu *tawadhu*. Meskipun tugas berat sebagai seorang istri tengah ia jalani, namun ia berusaha untuk sabar dan tegar.

Yasmine Wildblood yang berperan sebagai Vina. Tokoh Vina ini dikenal sebagai sosok wanita yang tegas dalam bersikap. Vina memilih untuk bercerai dengan suaminya (Helmi) karena Helmi menikah dengan perempuan lain, dan kemudian Vina melanjutkan hidupnya dengan anaknya, Nadia serta ibunya. Intan Nuraini yang berperan sebagai Anisha. Tokoh Anisha ini dikenal sebagai ibu rumah tangga yang sangat penurut sama suami dan sayang keluarga.

Ashraf Sunclair yang berperan sebagai Bram. Tokoh Bram ini dikenal sebagai pria yang baik. Tetapi pada akhirnya ia mengkhianati istrinya. Oka Antara yang berperan sebagai Rudlof. Tokoh Rudlof ini dikenal sebagai pria yang kasar dan temperamental. Kalau ada sesuatu yang tidak berjalan sesuai dengan harapannya dia akan bertindak kasar. Cut Meyriska yang

berperan sebagai Karin. Tokoh Karin ini dikenal sebagai wanita yang jahat, suka marah-marah. Alexandra Gottardo yang berperan sebagai Shofi. Tokoh Shofi ini dikenal sebagai wanita yang tegas dalam bersikap. Yang peduli terhadap sahabat dan adiknya.

Ustadz Rustandi yang berperan sebagai Ustadz Jufri. Tokoh Ustadz Jufri ini yang selalu memberikan tausiyah tentang seseorang yang berumah tangga serta memberikan pencerahan atau solusi kepada orang yang mempunyai masalah dalam rumah tangganya.

Crew atau orang yang terlibat dalam pembuatan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri sebagai berikut:

Ide Cerita	: Asma Nadia
Cerita & Skenario	: Hilman Hariwijaya
Sutradara	: Meruli Ara
Produser	: Leo Sutanto
Eksekutif Produser	: Elly Yanti Noor
Co Produser	: Novi Cristina
Mitzy Christina	
Cindy Christina	
Produser Pelaksana	: Mujiono
Editor : Basofi	
Basma	
Teddy	

Desain Produksi	: Heru Hendriyanto
Super Visi Editing	: Elfian Salafin
Penata MUSik	: Purwacaraka
Penata Suara	: Asep Siswanto
Penata Videografi	: Bob Parera
Penata Artistik	: Alul Ganggawa
Visual Effect	: Rosyi Tauhid Ace
Zaldi Rohim	
Hendi Rohaendi	
Dede Dedi Kustriyono	
Roy Anthony S	
Arwin Haga Triyadi	
Zaenul Muhlas	
Koordinator lagu	: Ryan Pitna
Dept, Casting	: Diffa Rahman
Lutfi Hasby	
Desain Opening	: Yoseph Wariki
Pimpinan Unit	: Muhyar
Astrada	: Uplo Samsiar
Hermansyah	
Penata Busana	: Joko Idris
Penata Rias	: Surnadi
Penyunting	: Heru Hendriyanto

C. Sinopsis Sinetron "Catatan Hati Seorang Istri"

Sinopsis Sinetron "Catatan Hati Seorang Istri" dalam sinetron "Catatan Hati Seorang Istri", digambarkan bahwa Hana dan Bram sebagai tokoh utama merupakan sebuah keluarga yang harmonis. Banyak keluarga yang mencurahkan masalah rumah tangganya kepada Hana lewat email karena Hana diperankan sebagai penulis web "Catatan Hati Seorang Istri." Namun, prahara yang muncul dalam rumah tangga Hana adalah ketika Hana harus menerima kenyataan bahwa suaminya berselingkuh dengan adik sahabatnya sendiri (Karin). Perselingkuhan inilah yang memicu rumah tangga Hana dan Bram selama delapan tahun berakhir dengan perceraian.

Akibat perselingkuhan Bram, Hana mengalami keguguran. Sementara perceraian Hana dengan Bram, membuat anak pertamanya menjadi trauma. Tapi pada akhirnya anak tersebut hidup bahagia dengan ibunya. Hana memutuskan menikah dengan duda beranak satu dimana pernikahan Hana & suami keduanya berakhir dengan kebahagiaan. Sebaliknya, perkawinan Bram dengan Karin (selingkuhannya), berakhir dengan kesengsaraan. Namun di akhir kisah, suami kedua hana meninggal dunia sehingga ada kekhawatiran bagi istri kedua Bram jika Bram rujuk dengan mantan istrinya (Hana). Tapi Bram sadar kalau Hana tidak akan mungkin kembali padanya sehingga Hana dan Bram memilih untuk hidup masing-masing.

Kisah sinetron ini berfokus pada cerita-cerita tentang perempuan-perempuan yang masing-masing membawa luka hati. Dinarasikan oleh Hana (Dewi Sandra), seorang penulis buku yang menjadi tokoh utama, yang menceritakan cerita-cerita yang di alami oleh para sahabat-sahabatnya, Vina (Yasmin Wildblood) dan Anisa (Intan Nuraini), yang juga tinggal di komplek perumahan yang sama. Konflik yang terjalin memiliki benang merah yang kuat, yakni bagaimana seorang istri menghadapi berbagai masalah dengan suaminya.

Hana hidup bersama suaminya, Bram (Ashraf Sinclair), dan putrinya, Rosi. Pada awalnya, keluarganya selalu terlihat harmonis, sehingga banyak teman dan kenalan serta pembaca blog "LAILA" yang menceritakan tentang masalah rumah tangganya pada Hana. Hana hanya bisa memberi nasehat pada mereka agar sabar, tawakkal dan tetap tawadhu'. Sebab tugas berat seorang istri adalah menjaga keutuhan rumah tangganya, setidaknya begitu yang dikatakan Hana ketika salah seorang temannya berkeinginan untuk bercerai dari suaminya. Hana mengingatkan akan tugas seorang istri, "Jika ada kesalahan dari suami maka seorang istri wajib mengingatkannya. Sebab suami itu adalah jembatan seorang istri menuju syurga Allah. Jangan mudah minta cerai. Ingat anak-anak. kasian mereka yang selalu menjadi korban atas keegoisan orangtuanya.

Kehidupan rumah tangga Hana diuji ketika ia menemukan sosok bernama “Hello Kitty” yang selalu mengirim pesan singkat (SMS) mesra pada suaminya. Hana mulai berpikir, apakah mungkin suaminya yang perhatian, lembut hati, serius, pendiam dan sangat dewasa tega mengkhianati cintanya? Logikanya bertentangan dengan hati kecil dan perasaannya. Mana mungkin Bram yang serius menuliskan nama "Hello Kitty" di ponselnya, mungkin ini hanya gurauan. Jika Hana bertanya pada Bram, justru ia membayangkan apakah Bram akan tertawa terpingkal-pingkal mendengar pertanyaannya yang lucu dan cemburu karena HK adalah keponakan, saudara atau sepupunya. Ah ... memalukan sekali.

Hana mencoba mengingat, tak ada satu pun sikap dari Bram yang berubah dari sejak menikah sampai sekarang. Semuanya masih sama. Walau sudah menemukan bukti-bukti SMS tersebut, Hana berusaha tegar dan mempercayai suaminya. Kenyataannya, Bram sendiri memang mempunyai *affair* dengan gadis muda bernama Karin (Cut Meyriska) yang ternyata adik sahabatnya sendiri sewaktu di SMA.

Seiring dengan itu, kegundahan Hana diselingi dengan kisah sahabat-sahabatnya. Anisa (Intan Nuraini), yang tinggal bertetangga dengannya harus menghadapi perlakuan suaminya yang kasar pada keluarganya. Hana sangat prihatin dengan Anisa dan anaknya, Dante, yang juga teman sekolah Rosi. Suami Anisa,

Rudolf (Oka Antara) sangat jahat, pencemburu, suka memukul, mengatainya bodoh, main judi, mabuk-mabukan dan main perempuan sehingga ia pun jatuh miskin dan hutang menumpuk. Herannya, Anisa selalu membela suaminya, ia tidak bisa melepaskan diri darinya.

Anisa adalah sosok seorang wanita yang tak pernah mengumbar kejelekan suaminya. Anisa mengatakan jika dirinya lah yang selama ini banyak melakukan kesalahan. Selain itu, Anisa ingin mempertahankan keutuhan rumah tangganya demi sang buah hati. Suatu waktu, rumah mereka pun sering didatangi *Debt Collector*. Tanpa pikir panjang, ia pun menyerahkan perhiasan dari suaminya sebagai jaminan. Rudolf pun berang, bukan main marahnya. Ia pun mencekek leher Anisa hingga tak sengaja Anisa pun menghujamkan pisau dapur ke perut suaminya. Anisa pun bersembunyi, suaminya dilarikan ke RS oleh ustadz yang mengisi pengajian ibu-ibu. Sedangkan keluarga Hana lah yang membantu perekonomiannya, mengurus Dante, membantu membelikan obatnya, membayar semua biaya RS dan Hana juga tutup mulut sama polisi yang mengintrogasi tentang apa yang terjadi di keluarga mereka.

Setelah melalui pertentangan batin yang panjang, mengingat kesabaran dan kepatuhan Anisa serta melihat kebaikan ustadz yang didholiminya dan keluarga Bram di saat ia pailit, Rudolf pun sadar. Anisa pun kembali ke rumah, mereka

bermaafaan. Rudolf kembali menjadi suami yang baik, yang meskipun pencemburu ia lebih bisa menahan diri, ia pun diterima bekerja di kantor Bram dan keluarga mereka kembali seperti dulu lagi. Sedangkan Anisa ingin membantu keuangan suaminya. Untuk menghindari rasa cemburu dan agar tetap bisa mengurus anak dan suaminya, setelah membaca blog Hana ia pun membuka usaha "catering" di rumah atas izin suaminya.

Sahabat Hana yang lain yaitu Vina, ia lebih tegas dalam bersikap. Vina memilih untuk bercerai dengan Helmi (Baim Wong), dan kemudian melanjutkan hidupnya dengan anaknya, Nadia, dan ibunya. Vina pun menghidupi dirinya sendiri dengan menjalankan toko kue nya. Ia pun dipermainkan oleh Rizal, lelaki muda yang dicintai dan memberi janji palsu akan menikahnya yang ternyata hanya menganggapnya "gudang duit" dan memeras hartanya.

Helmi sendiri kemudian memilih menikah dengan wanita pujaannya, Raissa yang dikenal saat dugem yang justru banyak memberikannya masalah setelah mereka menikah karena istrinya sama sekali tak peduli dengan suami dan selalu menganggap pernikahannya hanyalah "workshop", dimana suami yang work dan istri selalu shop. Sungguh menyedihkan. Helmi pun mengidap penyakit karena kebanyakan alkohol, obat terlarang. Ia pun dinyatakan mandul.

Tahu ia tak akan mempunyai keturunan, ia pun memohon pada Vina mengenai hak asuh anaknya, Nadia. Dengan berbagai cara dia lakukan agar Vina iba dan menarik simpati Nadia, Helmi pun perlahan berubah menjadi ayah yang baik bagi Nadia, menemaninya bermain dan belajar. Dengan perasaan bingung dan alot, ia pun berusaha mengingat semua kebaikan Helmi di masa lampau. Lambat laun, Vina merasa simpati dan membandingkan dengan perubahannya sekarang, juga demi buah hati yang disayangi, mereka berdua pun akhirnya rujuk kembali atas permintaan Nadia yang menginginkan orangtuanya bersatu.

Di samping permasalahan pokok ketiga keluarga, masih banyak pula kisah kehidupan lainnya berikut dengan apa yang mereka perbuat misalnya :

- Pak Ustadz dan istrinya, Muslimah pasangan yang sempurna, pintar dan religius. Tapi telah lama menikah belum juga dikaruniai seorang anak karena ia terkena kista. Diantaranya mengangkat rahim untuk kesembuhan kistanya atau bersabar sampai diberi momongan. Sadar akan hal itu, sang istri pun rela jika dipoligami. Tapi tak ada terbesit niat poligami sedikitpun di hati suaminya.

Sofi, teman Hana. Kaya, mandiri, umur sudah cukup banyak tapi belum juga menemukan pasangan hidupnya. Onah, pembantu Vina. Sudah lama menikah tapi belum juga dikaruniai anak. Dalam kesederhanaan mereka pun saling menyayangi dan

selalu mesra, dan silakan perhatikan simak baik-baik hal-hal baik yang begitu menyentuh lainnya.

Akankah abadi cinta yang telah terikat oleh tali suci, jika tak kau jaga sepenuh hati? Apa yang sanggup diucap seorang istri, ketika melihat seorang gadis bersama keluarganya datang melamar sang suami? Bagaimana harus bersikap saat suami berpaling, dan ingin menikah lagi? Benarkah ketika suami berkata ingin menikahi perempuan lain, ia sedang jatuh cinta? Saat cinta berpaling, kemana seorang istri harus mencari kekuatan agar hati trus bertasbih?

Karin, bagi Hana adalah adik yang bingung dan kehilangan pegangan. Ia pun mengikhhlaskan, mendoakan semoga Karin akan mendapat jodoh pengganti yang terbaik untuknya. Karena ibu Bram, mertua Hana sakit dan mereka saling menyayangi, tak sampai hati Hana menyakiti. Ia pun memaafkan kesalahan Bram dan mereka melanjutkan kehidupan rumah tangganya dan bersikap seolah tak terjadi apa-apa. Kekuatan dan ketenangan itu berasal dari Sang Kholik, Yang Maha Pemberi Taubat. Meski memaafkan tak berarti melupakan, tapi setidaknya jejak kebaikan yang panjang tidak boleh hilang dari ingatan hanya karena beberapa kekhilafan.